

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

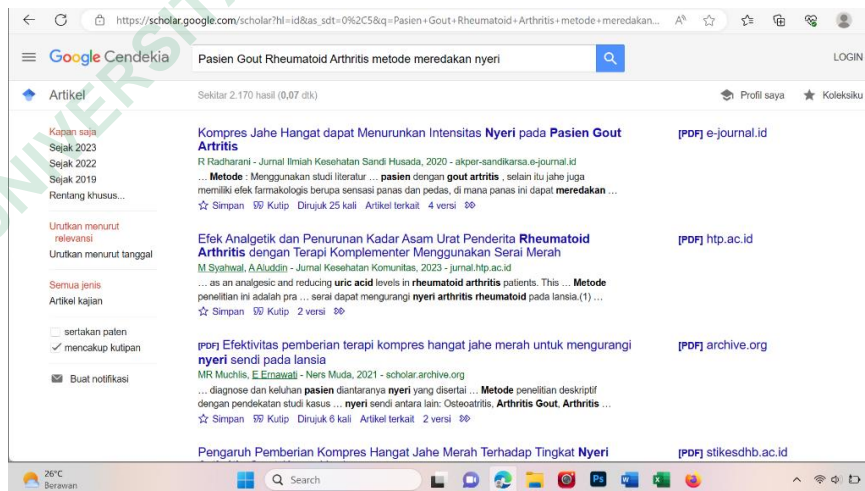
A. Cara mencari Jurnal EBN

1. Dasar pencarian EBN (PICO)

- P : Klien *Gout Gout Rheumatoid Arthritis*
I : Nyeri
C : -
O : Efektivitas metode murothal Al-quran (EBN)

2. Strategi Pencaraian Artikel

Situs database jurnal yang digunakan adalah [Google Scholar](https://scholar.google.com) dengan menggunakan keyword “Klien *Gout Rheumatoid Arthritis*” dan “Nyeri” dan “Metode”. Filter pencarian juga digunakan dengan menentukan rentang tahun penerbitan jurnal yaitu “2019-2023”. Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 2.170 artikel. Kemudian penulis menambahkan kata kunci pencarian yaitu teraori murattah didapatkan 120 artikel. Penulis menambahkan batas tahun artikel yaitu tahun 2022 dan didapatkan 3 artikel kemudian penulis memilih salah satu artikel, yaitu “Efektivitas Terapi “MUROQUR” Murotal Qur’an Dalam Upaya Mengurangi Nyeri Gout Rheumatoid Atritis Di Posyandu Lansia Surya”



Gambar 4.1 Pencaraian Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Introduction

Lansia yang menderita *Gout Arthritis Reumatoid* terjadi karena reaksi autoimun terutama pada jaringan sinovial. Proses fagositosis menghasilkan enzim di sendi. Enzim-enzim memecah kolagen sehingga terjadi edema, poliferasi membrane sinovial, dan membentuk panus. Panus menghancurkan tulang rawan sehingga menimbulkan erosi tulang, akibatnya akan mengganggu gerak sendi yang menimbulkan *Gout Arthritis Reumatoid*. Akibatnya dapat terganggu kebutuhan rasa nyaman nyeri, baik kenyamanan pola tidur, dan pola aktifitasnya.

Murottal adalah rekaman suara Al-quran yang dilagukan oleh seorang qori (pembaca Al-qur'a) yang direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang lambat serta harmonis. Lantunan ayat Al-qur'an secara fisik mengandung unsur instrumen penyembuhan. Gelombang otak yang terbentuk tersebut akan diterima dan dirangsang oleh berbagai indra, kemudian ke batang otak menuju sensor thalamus.

Menurut teori terapi murrotal merupakan salah *nonfarmakologi* untuk menghasilkan analgesik alami yang sangat bermanfaat untuk menurunkan nyeri pada persendian maupun bagian tulang lainnya. Manajemen nyeri secara *farmakologi* lebih efektif dibanding dengan metode *non-farmakologi* namun metode *farmakologi* lebih mahal, dan berpotensi mempunyai efek yang kurang baik. Sedangkan metode *non-farmakologi* bersifat murah, simpel, efektif, dan tanpa efek yang merugikan. Metode *nonfarmakologi* juga dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Relaksasi, teknik pernapasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi panas/dingin, musik, guidedimagery, akupresur, aromaterapi merupakan beberapa teknik *non-farmakologi* yang dapat meningkatkan adaptasi nyeri pada lansia.

2. Method

Penulisan ini menggunakan pre eksperimental (One Group pretest-posttest), membandingkan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi

murrotal (Azis, 2013). Sampel lansia yang mempunyai penyakit *gout rhemathoid arthitis*. Analisis univariat menggunakan uji Wilcoxon. Terapi murattal ini dilakuakn saat merasakan nyeri dengan lama durasinya 10-15 menit. Result

Sebelum diberikan terapi murrotal responde yang mengalami nyeri sedang sebanyak 10 orang (66 %) dan responden yang tidak mengalami nyeri sebanyak 6 orang (40 %) dari 15 responden. Setelah diberikan terapi murrotal menunjukkan nilai $\rho = 0,000$, $\rho < \alpha = 0,05$ sehingga didapatkan adanya pengaruh terapi murrotal dalam menurunkan tingkat nyeri *gout rematoid arthitis*.

3. Analysis

Hasil penulisan didapatkan hasil terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan terapi murrotal. Sumber bunyi akan menghasilkan getaran. Getaran tersebut diubah menjadi impuls mekanik di telinga tengah dan diubah menjadi impuls elektrik ditelinga dalam dan diteruskan melalui saraf pendengarann menuju ke korteks pendengaran diotak.

Hipokampus berfungsi untuk membantu otak menyimpan ingatan yang baru. Hipokampus mendorong otak untuk mengingat pengalaman-pengalaman, pikiran-pikiran yang menyenangkan, dan tidak menyenangkan. Membaca Al-quran memberikan kesan positif pada hipokampus dan amigdala sehingga menimbulkan suasana hati yang positif.

4. Discussion

Metode terapi murrotal efektif meredakan nyeri pada klien *Gout Rheumatoid Arthritis* karena terbukti bisa mengaktifkan sel-sel tubuh dengan mengubah getaran suara menjadi gelombang yang ditangkap tubuh, menurunkan stimulus reseptor nyeri. Metode terapi murrottal ini dapat di modifikasi dengan metode booklet. Media booklet merupakan salah satu media massa yang memiliki fungsi yaitu menimbulkan minat, mengatasi hambatan, mempermudah penyampaian.

C. Rencana aplikasi jurnal kasus

Berdasarkan dengan jurnal EBN yang didapatkan, penulis ingin melakukan penulisan pada lansia, dengan penyakit *Gout Rheumatoid Arthritis*. Penyakit *Gout Rheumatoid Arthritis* memiliki diagnosa keperawatan nyeri, yang dapat dilakukan penatalaksanaan dengan menggunakan terapi *farmakologi* dan *non-farmakologi*. Penulis akan melakukan penatalaksanaan EBN sesuai jurnal yang didapatkan dengan terapi *nonfarmakologi* dengan cara terapi murrotal yang kemudian penulis modifikasi dengan media booklet sebagai media penunjang yang digunakan selama penatalaksanaan.

Melihat terapi yang akan diberikan adalah terapi murrotal maka penulis menentukan klien yang beragama islam dalam penatalaksanaannya. Penulisan melakukan implementasi selama tiga hari, sebelum melakukan tahap implementasi penulis akan mengkaji pra interaksi terlebih dahulu dengan pihak puskesmas. Adapun standar oprasional prosedur (SOP) yang dilakukan kepada klien yaitu, melakukan salam teraupetik, selalu menyediakan tempat yang nyaman selama melakukan implementasi, memfokuskan doa apa yang akan digunakan selama proses relaksasi, kemudian klien dianjurkan untuk memposisikan yang paling nyaman, membaca bismillah terlebih dahulu sebelum memulai implementasi, menganjurkan klien untuk melakukan Tarik nafas dalam sebanyak tiga kali atau sampai klien merasa rileks, pasangkan headset yang sudah disambungkan ke HP atau menggunakan Mp3 Player kemudian pasangkan ketelinga klien, nyalakan murrotal Al-quran dan intruksikan klien untuk menutup mata, lakukan selama 10menit, sebelum membuka mata anjurkan klien untuk Tarik nafas dalam terlebih dahulu minimal sebanyak tiga kali dan diakhiri dengan tahap evalusia yaitu menayakan perasaan klien. Terapi murattal ini dapat dilakukan kapan saja jika klien merasakan nyeri.

Evalusia yang didapatkan berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah perasaan klien setelah dilakukan implementasi selama 10-15 menit. Data objektif dengan melihat dari ekspresi klien dan selama proses implementasi dilakukan.